

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh penerapan praktik-praktik manajemen kinerja pada organisasi sektor publik dan dampaknya pada kinerja organisasi. Organisasi sektor publik yang menjadi obyek penelitian adalah satuan kerja pengelola dana APBN di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada kepala satuan kerja pengelola dana APBN di wilayah Kota Bandung, Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan aplikasi PLS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan praktik-praktik manajemen kinerja (tujuan yang jelas dan terukur) pada organisasi sektor publik berpengaruh secara positif terhadap kinerja organisasi dalam kinerja kuantitatif dan pada kinerja kualitatif . Penerapan Insentif pada organisasi sektor publik berpengaruh secara positif terhadap kinerja organisasi dalam kinerja kuantitatif tapi tidak berpengaruh pada kinerja kualitatif.

Kata kunci : manajemen kinerja, organisasi sektor publik, tujuan yang jelas dan terukur, insentif